

**PELAKSANAAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN  
DI GUDEP 11.141-11.142 SMA N 8 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Departemen Pendidikan Olahraga sebagai  
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**WANDA ZULITA PUTRI  
NIM.19086271**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

Judul : Pelaksanaan Kegiatan KePramukaan di Gudep 11.141-11.142  
SMA N 8 Padang

Nama : Wanda Zulita Putri

NIM/BP : 19086271/2019

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2023

Disetujui Oleh,

Ketua Departemen



**Sepriadi, S.Si., M.Pd**  
NIP.198909012014041002

Pembimbing,



**Drs. Nirwandi, M.Pd**  
NIP.195809141981021001

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Prodi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Rekreasi  
Departemen Pendidikan Olahraga

**PELAKSANAAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN  
DI GUDEP 11.141-11.142 SMA N 8 PADANG**

Nama : Wanda Zulita Putri  
NIM/Tahun Masuk : 19086271/2019  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi  
Departemen : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 8 Juni 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Nirwandi, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Damrah, M.Pd

2. 

3. Anggota : Mardepi Saputra, M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul: \*Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan di Gudex 11.141-11.142 SMA N 8 Padang.\* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim Pembimbing
3. Di dalam karya tulis saya in tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dieantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Peryataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta saksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2023 Saya

Yang Menyatakan



Wanda Zulita Putri

NIM. 19086271

## ABSTRAK

### **Wanda Zulita Putri. 2023. Pelaksanaan Kegiatan KePramukaan di Gudep 11.141-11.142 SMA N 8 Padang**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah diduga kurang terlaksananya kegiatan Kepramukaan Di Gudep 11.141-11.142 SMA N 8 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana faktor eksternal dan faktor internal dalam pelaksanaan Kepramukaan di Gudep 11.141-11.142 SMA N 8 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka jumlah sampel adalah sebanyak 24 orang siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket skala likert. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dengan rumus  $P = F/N \times 100\%$ .

Hasil penelitian ini adalah faktor eksternal dalam pelaksanaan kepramukaan di SMAN 8 Padang kategori baik (61%), faktor internal dalam pelaksanaan kepramukaan di SMAN 8 Padang kategori baik (66%), dan pelaksanaan kepramukaan di SMAN 8 Padang kategori baik (63%).

**Kata Kunci: Pramuka, Kepramukaan**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT, atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pramuka Di Gudep 11.141-11.142 SMA N 8 Padang**”. Shalawat beiringkan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam melaksanakan penyelesaian penelitian, peneliti banyak mendapat bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph.D sebagai rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.
3. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk yang sangat membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Damrah, M.Pd dan Bapak Mardepi Saputra, S.Pd, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua yang saya cintai Ayah dan Ibu beserta Kakak dan Abang yang merupakan jiwa dan kekuatan terbesar peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Olahraga 2019 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Pramuka.....	10
2. Kepramukaan.....	12
B. Kerangka Konseptual .....	19
C. Pertanyaan Penelitian .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	22
D. Jenis dan Sumber Data.....	24



E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	27
B. Pembahasan.....	31
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan yang terlaksana dengan baik maka akan terjadi sebuah perubahan. Perubahan atas terciptanya generasi bangsa yang lebih maju sehingga dengan pendidikan akan dapat menjadikan seorang individu untuk mampu bersaing pada perkembangan zaman.

Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Sehingga kedepannya negara Indonesia akan mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Pendidikan memiliki peranan yang penting di dalam kehidupan suatu bangsa serta kedudukan yang strategis untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka tidak hanya dapat bertumpu pada program sekolah yang semata-mata hanya mengandalkan pada kegiatan intrakurikuler saja atau proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Akan tetapi lebih dari itu, yakni program kegiatan sekolah yang harus diperkaya dengan adanya pembinaan kesiswaan. Pembinaan tersebut yaitu salah satunya adalah ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan potensi

yang dimiliki siswa, memperkenalkan hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat siswa serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Pendidikan terbagi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal disekolah terbagi ke dalam dua bagian yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Damanik (2014:17), “Kegiatan ekstrakurikuler adalah program pendidikan yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum”. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam sekolah.

Terdapat banyak sekali ekstrakurikuler di sekolah seperti Rohani Islam, Olahraga, Kepramukaan, Kesenian, Majalah Dinding, Sholawat, Drumband, dan lain-lain. Dari banyaknya kegiatan ekstrakurikuler tersebut, kepramukaan adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati dan memiliki peranan besar di sekolah bagi siswa pada khususnya.

Ekstrakurikuler kepramukaan di dalamnya terdapat nilai-nilai yang sangat bagus dalam pembentukan karakter siswa. Gerakan Pramuka berfungsi sebagai lembaga di luar sekolah dan sekaligus merupakan wadah pembinaan generasi muda dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan. Metode kepramukaan dan sistem among ikut serta secara aktif mendidik sumber daya manusia agar dapat menjadi kader bangsa yang bertanggung jawab atas tercapainya perjuangan serta tujuan Pembangunan Nasional. Sebagaimana

disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka:

“Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup”.

Menurut Damrah (2016:5), mengatakan “Gerakan pramuka adalah nama organisasi pendidikan luar sekolah yang menjalankan dan mengelola kepramukaan sesuai dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan”. Pemerintah sendiri juga menekankan agar lembaga-lembaga pendidikan formal, baik itu mulai dari tingkat dasar maupun sampai pada perguruan tinggi, supaya menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Dengan berperan aktif dalam kegiatan kepramukaan, maka diharapkan dapat melatih diri untuk mengembangkan minat dan bakat serta potensi yang dimiliki oleh peserta didik, berdisiplin diri dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Kegiatan pramuka juga memperhatikan kedisiplinan diri.

Melalui Gerakan Pramuka, siswa juga dapat belajar untuk selalu bersikap disiplin, baik itu dalam mengikuti latihan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah maupun dalam melaksanakan segala aktifitas kehidupan sehari-hari. Menurut Damanik (2014:16), “Gerakan pramuka adalah gerakan pendidikan non formal, bersifat sukarela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul ras, suku bangsa dan agama”. Disiplin diri mengandung pemahaman, bahwa dalam melakukan segala sesuatu itu selalu tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang ada.

Peserta didik akan dilatih dan didik untuk membentuk sikap disiplin, bertanggung jawab, kreatif, sopan, bekerja sama dan memiliki kemampuan untuk memimpin. Pada kegiatan latihan kepramukaan para anggota pramuka dituntut untuk memiliki sikap kreatif dalam berinovasi kearah yang lebih baik.

Menurut Ariani (2015: 66), “Tujuan dari pramuka tersebut sendiri adalah mendidik dan membina remaja untuk mengembangkan mental, moral, spiritual, intelektual para remaja untuk menjadi pemuda yang baik dan berguna”. Pendidikan kepramukaan merupakan proses pendidikan yang praktis, di luar sekolah dan di luar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Pendidikan kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pramuka merupakan suatu kegiatan organisasi yang dapat membina peserta didik dalam melaksanakan berbagai hal mulai dari spiritual, moral, intelektual dan kecintaan terhadap pencipta hingga seisinya yang dapat meningkatkan tanggung jawab, kreativitas, serta sikap inovatif dari peserta didik.

Dengan adanya kegiatan kepramukaan mampu memotivasi peserta didik serta meningkatkan keaktifan dari individu untuk menemukan jati dirinya. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ataupun luar sekolah akan membuat peserta didik menjadi mempunyai kepercayaan diri dengan bakat dan keahlian yang mereka miliki. Motivasi

sendiri memiliki makna sebagai pendorong usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar siswa tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.

Dalam kegiatan latihan kepramukaan, peserta didik juga dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dimana dalam kegiatan kepramukaan peserta didik akan mampu mendapatkan banyak manfaat. Hal tersebut sejalan dengan tujuan kepramukaan itu sendiri. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan, menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dengan tujuan menginternalisasi nilai ketuhanan, kebudayaan kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecinataan alam, dan kemandirian pada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melihat pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SMA N 8 Padang. Terlihat bahwa saat pelaksanaan kegiatan latihan kepramukaan peserta didik banyak yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dan banyak peserta didik yang masih main-main dalam mengikuti latihan. Beberapa peserta didik juga terlihat hadir tetapi tidak aktif dalam proses kegiatan pramuka. Hal tersebut tentu bertolak belakang dengan tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dimana seharusnya peserta didik hadir dan aktif untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Ini juga akan berdampak pada tujuan kepramukaan yang telah. Maka dari itu penelitian ini akan menjelaskan permasalahan yang terjadi.

Penulis sebelumnya telah melakukan wawancara dengan pembina pramuka Gudep 11.141-11.142 SMA N 8 Padang. Berdasarkan wawancara penulis dengan pembina pramuka yang mengatakan jika motivasi siswa yang mau mengikuti latihan tidak serta merta hanya karena wajib. Tetapi siswa ada sebagian siswa memiliki kemauan untuk mengikuti kegiatan pramuka secara aktif. Peserta didik yang mengikuti kegiatan kepramukaan jumlahnya tidak sebanding dengan total maksimal setiap gugus depan. Dimana jumlah maksimal adalah 40 anggota putra dan 40 anggota putri.

Dari penjelasan di atas, diketahui bahwa kegiatan kepramukaan di gudep 11.141-11.142 SMA N 8 Padang belum berjalan dengan baik. Terlihat dari pengamatan penulis sebelum melakukan penelitian. Banyak faktor yang menyebabkan kegiatan kepramukaan di sekolah tersebut belum berjalan dengan baik. Diantaranya adalah motivasi siswa dengan kegiatan latihan kepramukaan, sarana dan prasarana yang digunakan dalam latihan, materi yang diberikan oleh Pembina atau pelatih, serta berbagai dukungan dari pihak sekolah maupun dukungan dari orang tua peserta didik.

Motivasi menjadi salah satu hal pendorong berjalannya sebuah kegiatan kepramukaan. Dimana jika peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi, maka kegiatan latihan kepramukaan di sekolah tersebut akan berjalan dengan baik. Sama halnya dengan sarana dan prasarana yang harus lengkap dan sesuai dengan kebutuhan ketika latihan kepramukaan. Sarana dan prasarana yang lengkap akan membuat latihan kepramukaan menjadi lebih menarik.

Faktor lain yang juga dapat membuat latihan kepramukaan berjalan dengan baik yaitu pembina pramuka dan dukungan dari berbagai pihak seperti guru, kepala sekolah maupun orang tua dari peserta didik. Peserta didik yang mengikuti latihan kepramukaan akan lebih semangat apabila mendapatkan dukungan dari pihak-pihak tersebut. Sehingga akan dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dalam kegiatan kepramukaan.

Berdasarkan uraian di atas, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dimana nantinya akan mengungkap permasalahan ataupun faktor faktor yang mempengaruhi kegiatan latihan kepramukaan di gudep 11.141-11.142 SMA N 8 Padang. Dari hasil yang diperoleh, penulis juga dapat menganalisa mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu disini penulis akan melakukan penelitian terkait permasalahan tersebut dengan menggunakan angket yang akan disebar kepada peserta didik, guna untuk mengetahui kendala yang terjadi pada peserta didik dalam kegiatan kepramukaan di gudep 11.141-11.142 SMA N 8 Padang, sehingga bisa diberikan solusi untuk meningkatkan kualitas kepramukaan di gudep 11.141-11.142 SMA N 8 Padang

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebelumnya, maka muncul banyak faktor yang berkaitan dengan belum berjalan dengan baik kegiatan kepramukaan di gudep 11.141-11.142 SMA N 8 Padang

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk memperjelas



masalah yang akan dibahas penulis membatasi penelitian ini pada “faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kepramukaan di gudep 11.141-11.142 SMA N 8 Padang”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan kepramukaan di gudep 11.141-11.142 SMA N 8 Padang?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kepramukaan di gudep 11.141-11.142 SMA N 8 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan study di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dan juga sebagai sarana untuk mengembangkan karya tulis ilmiah, sekaligus menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam penelitian ini.
2. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sekaligus untuk masukan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.
3. Sekolah, sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelaksanaan kepramukaan di gudep 11.141-11.142 SMA N 8 PADANG

4. Sebagai bahan rujukan dan pembuka wacana untuk peneliti berikutnya.  
Sebagai salah satu informasi bagi sekolah/kampus terkait.